

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada perkembangan zaman saat ini banyak usaha baru yang terus bermunculan. Berkembangnya era digitalisasi memudahkan para pelaku bisnis untuk mempromosikan barang dagangannya, sehingga untuk melihat dunia luar menjadi mudah bahkan tidak terbatas akibat perkembangan teknologi yang semakin modern. Kemajuan ilmu pengetahuan menciptakan alat komunikasi dan transportasi menjadi modern hal ini menjadikan pertukaran informasi semakin gampang sehingga menimbulkan persaingan di dunia usaha semakin ketat. Untuk mendapatkan laba yang banyak dan bisa bertahan di pasaran mereka harus mempunyai strategi bisnis yang baik.

Fungsi Manajemen perlu dilakukan agar pencapaian tujuan organisasi dapat dijalankan dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya, Daft (2007). Kemudian akan terbagi ke dalam beberapa bidang yaitu keuangan, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional. Manajemen sumber daya manusia berfungsi untuk merencanakan tenaga kerja yang sesuai yang dimaksudkan untuk menentukan jumlah dan jenis tenaga kerja yang tepat untuk memenuhi kebutuhan guna mencapai tujuan organisasi.

Selanjutnya adalah aspek finansial yang harus di perhatikan karena semua keperluan akan membutuhkan biaya. Dari sini akan di ketahui juga berapa keuntungan yang di dapatkan. Tujuan dari manajemen keuangan adalah

bagaimana memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan (*wealth of the shareholders*) yang bisa di wujudkan dengan meningkatkan nilai perusahaan (*market value of the firm*) dengan asumsi jika pemilik mendapatkan laba banyak maka akan makmur. Atmaja (2008)

Keuntungan yang besar di dapatkan atas penjualan yang banyak, maka produk harus berkualitas agar banyak pelanggan tertarik untuk membelinya. Secara umum hal ini di kenal dengan pemasaran. Manajemen pemasaran bertujuan memberi layanan yang baik kepada para pelanggan agar konsumen puas menggunakan produk/jasa yang di tawarkan.

Menurut Setyaningrum, Udaya dan Efendi (2015) terdapat lima konsep strategi pemasaran yang dapat di gunakan yaitu, konsep produksi (*production concept*). Perusahaan akan membuat produk yang paling efisien (murah) dan berasumsi terdapat pasar atas barang – barang yang dihasilkan. Konsep Produk (*product concept*) orang akan membeli produk yang berkualitas dalam kinerja dan mempunyai fitur yang menarik mereka akan membelinya jika memenuhi keinginannya. Konsep Penjualan (*selling concept*) adalah usaha untuk menjual sebanyak – banyaknya, pemasar akan menggunakan segala upaya untuk menyakinkan konsumen bahwa produknya terbaik dan pantas di beli. Konsep pemasaran (*marketing concept*). Perusahaan akan melaksanakan promosi pemasaran untuk menarik para pelanggan dan melakukan pembelian. Konsep pemasaran social (*societal marketing concept*) merupakan suatu pendekatan mengenai pengambilan putusan yang berfokus pada kebutuhan para konsumen dan konsekuensi sosialnya.

Hal terpenting lainnya dari perusahaan adalah pada bidang operasional khususnya di bagian produksi. Heizer dan Rander (2015) produksi adalah penciptaan barang maupun jasa dengan manajemen operasi dengan serangkaian aktifitas dengan mengubah masukan menjadi hasil. Segmen ini menuntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan harapan konsumen. Selain itu pada kegiatan ini akan memakan biaya sangat besar yang di gunakan dalam proses produksi terutama pengadaan bahan baku. Proses produksi akan lancar jika bahan tidak terhambat maka hal ini perlu di perhatikan oleh perusahaan.

Saputro dan Asri (2013) anggaran kebutuhan bahan mentah berfungsi untuk merencanakan jumlah bahan mentah langsung yang diperlukan dengan setandar penggunaannya dan waktu penggunaan bahan itu. Pembelian bahan dengan partai besar akan menyebabkan pemborosan keuangan perusahaan namun jika melakukan pemesanan yang sedikit akan berakibat membengkaknya biaya transportasi. Masalah lain yang terjadi apabila terjadi penumpukan di gudang kualitas bahan akan menurun bahkan tidak dapat di gunakan lagi tetapi bahan baku yang sedikit akan menyebabkan kekurangan dan terhentinya proses produksi. Tentu ini menjadi kerugian karena perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan dan mengurangi produktifitas.

Agar resiko – resiko tersebut tidak terjadi maka di perlukan perencanaan pembelian atau pengendalian persediaan. Fungsi dari persediaan adalah penghubung antar proses-proses produksi dan distribusi guna memperoleh kemudahan dan. Selain itu persediaan merupakan stabilisasi harga

trhadap perubahan permintaan. Ginting (2007). Pengendalian persediaan bertujuan agar tidak mengalami kekurangan dan kelebihan bahan baku serta tidak terjadi kerusakan akibat penumpukan bahan baku di gudang, sehingga perusahaan mendapatkan bahan baku sesuai dengan kebutuhan produksi.

Model EOQ dalam hal ini untuk menyelesaikan berbagai masalah di atas, model ini di gunakan untuk melihat jumlah pesanan tetap yang akan menghemat jumlah biaya tahunan untuk menyimpan dan memesan persediaan. Stevanson dan Choung (2014). Pengoptimalan jumlah pembelian akan mengurangi resiko kerusakan dan pembengkakan biaya pemesanan melalui model *Economic Order Quantity (EOQ)* di harapkan dapat memperlancar kegiatan produksi secara efektif dengan biaya seminimal mungkin.

Home industry Cakra Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang makanan ringan dengan produk yang di hasilkan yaitu stick bawang cap cumi – cumi. Bahan baku utama yang di gunakan adalah tepung terigu. Melalui wawancara yang kami lakukan masalah yang di hadapi Home Industry Cakra Jaya adalah sering terjadinya keterlambatan tepung terigu. Karena menurut informasi pemilik jika ingin melakukan pembelian dengan jumlah besar akan menimbulkan biaya yang banyak selain itu fasilitas gudang yang tidak memadai sehingga tidak memungkinkan untuk menyimpan bahan dengan waktu yang lama karena tepung terigu akan mudah rusak dan menurunkan kualitas dari bahan tersebut.

Selain itu dari beberapa penelitian yang telah dilakukan diantaranya yaitu :

1. Penelitian dengan judul penerapan EOQ dalam pengelolaan bahan baku tepung pada usaha pria ariawan di desa banyuning. Oleh darmawan danYulianti (2015)
2. Penelitian dengan judul analisis persediaan bahan baku kedelai pada industry tahu afifah dikelurahan nunu kecamatan tatangga kota palu.oleh Antara dan Tangkesalu (2013)
3. Penelitian dengan judul pengendalian persediaan kedelai sebagai bahan baku produksi tahu i-love bandung. Oleh Budiasih dan Asriyal (2014)

Hasil dari ketiga penelitian tersebut yaitu jika menerapkan metode economic order quantity (EOQ) akan lebih menghemat biaya pengadaan persediaan dan pemesanan bahan baku lebih efisien

Berdasarkan permasalahan dari Home Industry Cakra Jaya dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai persediaan baku. Maka perlu di terapkan perhitungan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* melalui latar belakang masalah tersebut penulis akan melakukan penelitian dengan judul : **Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Rangka Stabilitas Produksi Pada “Home Industry Cakara Jaya” Kelurahan Cokromenggalan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo**

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas penulis merumuskan masalah di antaranya :

1. Berapakah jumlah kebutuhan bahan baku per tahun yang di butuhkan oleh “Home Industri Cakra Jaya”,Kelurahan Cokromenggalan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo.?

2. Berapakah jumlah pembelian bahan baku per bualan yang di lakukan oleh “Home Industri Cakra Jaya”,Kelurahan Cokromenggalan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo. ?
3. Berapakah jumlah persediaan bahan baku minimal per bulan yang di butuhkan oleh “Home Industri Cakra Jaya”,Kelurahan Cokromenggalan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo.?
4. Berapakah jumlah pembelian bahan baku yang paling ekonomis oleh “Home Industri Cakra Jaya”,Kelurahan Cokromenggalan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo. ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a) Untuk mengetahui jumlah kebutuhan bahan baku per tahun yang di butuhkan oleh “Home Industri Cakra Jaya”,Kelurahan Cokromenggalan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo.
 - b) Untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku per bulan yang di lakukan oleh “Home Industri Cakra Jaya”,Kelurahan Cokromenggalan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo.
 - c) Untuk mengetahui jumlah persediaan bahan baku minimal per bulan yang di butuhkan oleh “Home Industri Cakra Jaya”,Kelurahan Cokromenggalan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo.
 - d) Untuk mengetahui berapakah jumlah pembelian bahan baku yang paling ekonomis oleh “Home Industri Cakra Jaya”,Kelurahan Cokromenggalan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo.

2. Manfaat penelitian

a) Bagi peneliti

Dengan di lakukanya Penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan dan ilmu yang telah di pelajari di universitas khususnya di bidang manajemen operasional pada bidang pengendalian persediaan bahan baku.

b) Bagi universitas

Penelitian ini bisa di jadikan rujukan dan refrensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian kedepannya.

c) Bagi perusahaan

1. Penelitian ini dapat di jadikan pertimbangan oleh perusahaan melalui perhitungan EOQ bisa melakukan pembelian bahan baku yang ekonomis dengan biaya serendah mungkin sesuai anggaran perusahaan agar tidak terjadi kekurangan dan kelebihan bahan baku.
2. Dapat memberikan pengaruh yang lebih baik bagi perusahaan